

SOLO WEDDING CENTER

LUTHFI PUTRI PAMBAYUN*, HERMIN WERDININGSIH, SUZANNA RATIH SARI

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*luthfiputri@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Berdasarkan data Surakarta dalam angka 2020, Pertumbuhan penduduk di kota Solo meningkat dengan rata-rata 0,33% dan peristiwa pernikahan rata-rata pertahun sebanyak 1,296 per tahun. Tingginya angka pernikahan memicu bertambahnya vendor bisnis dalam bidang persiapan pernikahan. Vendor-vendor tersebut juga mengadakan *Wedding Expo* sebagai acara tahunan yang berlangsung selama 2-3 hari di mall-mall besar kota solo untuk memfasilitasi calon pengantin yang ingin mencari informasi terkait persiapan dan pelaksanaan pernikahan.

Generasi milenial yang lahir pada tahun 1980-1990 atau awal 2000an sudah mengenal teknologi sejak dini, hal ini membuat perkembangan budaya dan gaya hidup generasi milenial bersifat praktis, mudah dan efisien. Hal ini tidak selaras dengan Pengaturan, eksekusi dan fasilitas yang berbeda pada setiap rangkaian acara pernikahan. Untuk memenuhi menyelaraskan kebutuhan dengan gaya hidup generasi milenial ini maka diperlukan pelayanan terpadu, dimana fasilitas layanan, jasa, informasi dan konsultasi dalam memenuhi kebutuhan, persiapan dan pelaksanaan upacara pernikahan dapat dilakukan dalam satu tempat yang sama dan terpusat, atau disebut dengan pelayanan *One-Stop-Service* yang diwujudkan dalam bangunan *Solo Wedding Center*.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Solo Wedding Center yang akan dirancang adalah fasilitas penyelenggaraan dan persiapan pernikahan, dimana segala aktifitasnya terpusat pada satu tempat. Konsep *Solo Wedding Center* juga mengacu pada tipologi umum gedung pertemuan atau convention hall yang menyesuaikan dengan konteks kebutuhan ruang untuk memfasilitasi persiapan dan penyelenggaraan pernikahan yang akan tersaji dalam 3 massa dan didalamnya terdiri dari:

1. Massa A (Retailshop wedding, guest room, Ruang pengelola & Servis)
2. Massa B (Ruang Ceremony / Akad / Pemberkatan)
3. Massa C (Grandballroom)

Sedangkan konsep bangunan menggunakan perpaduan arsitektur tropis-modern, dimana penggunaan material kaca dan kayu serta bentuk-bentuk simetris banyak digunakan dan penggunaan atap pelana sebagai respon dari tingginya curah hujan di daerah tropis serta penempatan banyak bukaan untuk penghawaan.

KAJIAN PERANCANGAN

Perancangan *Solo Wedding Center* ini berlokasi di Jl. Adisucipto, Kota Solo sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah kota solo, serta lokasinya yang berada dekat dengan pusat kota dan mudah diakses dari terminal, stasiun dan bandara menjadikan lokasi site ini strategis.



- Lokasi : Jl. Adisucipto
- Luas : ± 1.8026 m²
- Batas-batas :
 - Utara : Jl. Adisucipto
 - Timur : Jl. Mulwo Barat
 - Selatan : Jl. Mojo
 - Barat : Permukiman penduduk
- KDB : 0,6
- Ket Max : 30 lantai

Perancangan didasari dengan melakukan studi banding terhadap 4 gedung pertemuan dan convention hall yakni, Gedung Sasana Krida Kusuma (Solo), Masjid Agung Convention Hall (Semarang), dan Merapi Grand ballroom Pusat Rekreasi & Promosi Pembangunan (Semarang). Diperoleh bahwa mayoritas bangunan memiliki fasilitas guest room sebagai penginapan tamu serta luas hall ± 900m²

PENERAPAN PADA DESAIN

Penerapan pada desain mengacu pada tipologi umum convention hall yang menyesuaikan dengan konteks kebutuhan persiapan dan pelaksanaan pernikahan yang akan tersaji di dalamnya..



Gedung Retailshop wedding & guest room dengan kapasitas toko 30 retailshop dan 30 kamar penginapan yang terdiri dari: 2 suite room, 4 VIP room, 12 Standart room dan 12 Ekonomi room.



Ruang Ceremony/Akad/Pembaratan untuk melakukan prosesi pernikahan secara adat dan keagamaan dengan konsep *glass house* dan dikelilingi oleh taman dan kolam untuk menciptakan suasana yang khidmat dan sakral.



Grand ballroom untuk melangsungkan resepsi pernikahan dengan luas 1.080m² berkapasitas 1.500 orang.



Area parkir yang luas untuk menampung kebutuhan parkir pengunjung.



RTH diantara kedua gedung sebagai view pada guestroom.



Interior suite room.



Interior grand ballroom.



Interior Retailshop Wedding

KESIMPULAN

Perancangan *Solo Wedding Center* Kota Solo ini merupakan bangunan dengan sistim *one-stop-service* dimana bangunan dapat memfasilitasi calon pengantin mulai dari persiapan hingga penyelenggaraan pernikahan. Terdiri dari *Retailshop Wedding* dimana calon pengantin dapat berkonsultasi dan mencari vendor dalam persiapan pernikahan, Ruang Ceremony untuk melangsungkan upacara pernikahan secara adat dan keagamaan, Grand ballroom sebagai tempat resepsi, serta *guest room* untuk mengakomodasi tempat menginap tamu undangan dan keluarga pengantin.

DAFTAR REFERENSI

- Lawson, Fred. 1981. Conference, Convention and Exhibition Facilities. London : The Architecture Press
- De Chiara, J. 2001. Timesaver Standarts for Building Types (Fourth Edition). Singapore: Mc. Graw Hill Book Companies Inc.
- Neufert, Ernest. 2002. Data Arsitek Edisi Kedua Jilid 2. Jakarta: Erlangga (Alih bahasa oleh Sjamsu Amril)

TAPAK EKSISTING & ENTERANCE

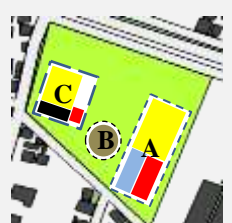


Jalur pencapaian tapak pengunjung

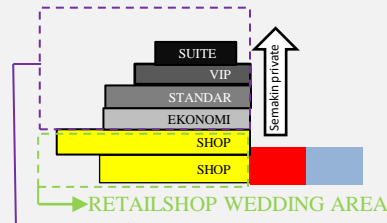
Jalur pencapaian tapak servis & pengelola

Tapak berada di dekat pertigaan jalan yang cukup besar dan padat kendaraan sehingga mempengaruhi pencapaian tapak.

ZONASI HORIZONTAL

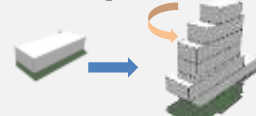


ZONASI VERTIKAL



GUBAHAN

Gubahan Massa A (Retailshop & Guestroom)



Seperti tangga, memberikan dimensi pada bangunan serta memungkinkan bukaan lebih maksimal.

Gubahan Massa C (Grand ballroom)



Lengkungan menyeimbangkan dan membuat fasad terkesan lebih organik.

Massa A (Retailshop wedding & guestroom) – 6 lt
Massa B (Ruang Ceremony) – 1 lt
Massa C (Grand ballroom) – 1 lt

Publik Private Semi Private

Pengelola Servis